

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya akan budaya. sejarah kebudayaan Indonesia tentunya tidak terlepas dari etetika visual . Istilah estetika secara etimologis berasal dari bahasa Latin *aestheticus* dan dalam bahasa Yunani yang berarti rasa atau hal- hal yang bisa diserap oleh panca indera. Estetika juga dianggap sebagai cabang ilmu filsafat yang membahas tentang keindahan yang didalamnya ada seni dan alam semesta. Secara etimologis kata tersebut, estetika adalah suatu hal yang mempelajari keindahan dari suatu bentuk objek atau daya impuls dan pengalaman estetik dari penciptaan dan pengamatannya.Upaya untuk mempelajari estetika visual salah satunya adalah kita mempelajari kain tenun songket motif *libo*.

Tenun merupakan suatu karya seni yang wajib di lestarikan secara turun temurun dari satu generasi ke genenerasi berikutnya. Hampir setiap daerah Nusantara yang memiliki pengrajin tenun dengan motif dan makna yang berbeda-beda.



Gambar 1.1 Motif Libo pada kain songke Motif *Libo* pada kain songke.

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Kain tenun songket motif *libo* merupakan salah satu jenis karya nusantara yaitu karya tekstil. Kain tenun songket yang digunakan oleh masyarakat Manggarai merupakan karya seni yang luar biasa, baik

motif maupun warna yang digunakan tidak mencerminkan siapa yang membuatnya, namun mencerminkan budaya dan adat yang dengan motif berwarna warni tanpa mengubah warna dasarnya. Sejauh ini tidak ada pembaruan motif yang menonjol terlebih mengubah warna dasar dan motif dari kain songket mata manuk. Pembaruan yang dibuat dari waktu ke waktu hanya sebatas menambah kombinasi warna dan menambah jumlah motifnya sehingga terkesan lebih rame dan menarik. Sebagian warga Indonesia mengetahui bahwa kerajinan kain tenun tradisional hanya terdapat di daerah seperti Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Bali. Kerajinan tenun tradisional juga dapat kita jumpai di pulau Flores khususnya di kabupaten Manggarai



Gambar 1.2 Peta Kabupaten Manggarai

Sumber: <https://www.bing.com/search?q=tabel+peta+kabupaten+manggarai+tengah&qs=ds&form=qbre> (27 januari 2023, 15:54 wib)

Kabupaten Manggarai merupakan salah satu kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di sebelah barat Pulau Flores. Kabupaten Manggarai mempunyai luas wilayah sebesar 2.096,44 km² yang terdiri dari daratan Pulau Flores dan pulau kecil yaitu Pulau Molas. Secara astronomis, Kabupaten Manggarai terletak di antara 08°14'27,32" hingga 08°54'57,17" Lintang Selatan dan 120°13'41,34" hingga 120°32'47,22" Bujur Timur. Perbedaan letak geografis Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau mengakibatkan adanya keanekaragaman jenis kain dan ragam hiasnya tersebut. Kain tenun merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia karena keberadaannya merupakan salah satu karya bangsa Indonesia yang

terlengkap dan terbanyak ragamnya di seluruh kepulauan Indonesia. Seiring berjalannya waktu munculah berbagai macam beragam motif dan hias bervariasi dengan arti-arti yang berbeda. Arti-arti inilah yang menunjukkan latar belakang kebudayaan suatu daerah atau ciri khas dari suatu daerah tersebut. Berdasarkan kenyataan tersebut penulis memiliki ketertarikan melakukan analisa estetika visual pada kain songket motif "Libo" di Desa Perak kabupaten Manggarai .

B Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini menggunakan beberapa keilmuan mendukung untuk mengetahui makna dan fungsi dari motif *Libo* pada kain songket antaranya adalah sebagai berikut:

a.Seni Rupa

Pendekatan keilmuan seni rupa sangat berperan penting dalam penelitian ini ,karena terkait dengan pembahasan bentuk,pada motif seni karya kerajinan kain songke motif *libo*.Pengertian seni rupa itu sendiri menurut Soedarso (1990:9)menyatakan bahwa seni rupa adalah cabang seni yang mengekspresikan pengalaman artistic manusia lewat obyek-obyek dua dan tiga dimensi yang memakan tempat dan tahan akan waktu.

Terkait pernyataan diatas, seni rupa merupakan cabang seni yang berwujud dua dan tiga dimensi .Karya kain songke motif *libo* merupakan karya yang berwujud tiga dimensi karena dapat di lihat dari berbagai arah.Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bias di tangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis,bidang ,bentuk,volume,warna,tekstur,dan pencahayaan dengan acuan estetika.

b. Estetika kriya kain

Menurut kamus besar bahasa Indonesia estetika dapat di artikan sebagai cabang filsafat yang menelaah data dan membahas tentang seni dan keindahan. Seni karya kain tenun songke motif *Libo* merupakan

karya seni yang memiliki nilai keindahan ,baik dalam bentuk maupun maknanya,hal ini yang menjadikan seni karya kain songke motif *Libo* mempunyai daya Tarik tersendiri untuk dikaji fungsi dan makna dari bentuk motifnya.Kajian estetika yang di telaah dalam seni karya kain tenun songke motif *libo* terdapat motif tenunanya yang sangat indah.

c.Sosiologi Seni

Secara sederhana sosiologi seni merupakan ilmu tentang sebuah kerangka analisa manusia-manusia berkaitan dengan aktifitas seni. Sosiologi seni membahas atau mengkaji orang-orang dengan keterlibatan spesifik dalam aktifitas seni, dan masyarakat lain diluar aktifitas seni dalam fenomena budaya yang kemudian mempengaruhi aktifitas seni. Kajian utamanya tentang masyarakat sebagai penikmat, pemerhati, pengkaji, peneliti, pendidik (konsumen), dan pengelola seni yang merupakan komponen-komponen proses penciptaan seni. Seni melalui sosiologi seni menjadi pembahasan yang sangat kompleks. Seniman sebagai pencipta seni, misalnya, menciptakan karya mungkin saja memiliki kaitan dengan latar belakang sosialnya, terkait golongan atau kelas tertentu, terpengaruh pengetahuan dan pengalaman pribadi, atau pun masyarakat tertentu.

2. Batasan Masalah

1. Seni Rupa Terapan

a. Seni Kriya

Seni Kriya adalah seni yang dihasilkan menggunakan tangan, melalui berbagai media seni. Karya seni kriya dapat dikategorikan sebagai karya seni rupa,yang di dalamnya mengandung unsur bentuk dan tekstur.

1.Bentuk

Unsur bentuk yang terdapat dalam kain tenun songket motif mata manuk berupa titik,garis,dan bidang,karena seni karya tenun songket motif *Libo* merupakan karya seni yang memiliki wujud atau rupa.

2. Tekstur

Pengertian tekstur menurut Dharsono dan Sunarmi (2017:103) adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan yang sengaja di buat dan di hadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang pada perwajahan bentuk pada karya seni rupa secara nyata atau semu. Berdasarkan pernyataan tersebut, seni kria tenun songket motif *Libo* memiliki tekstur halus yang terdapat pada tenunanya.

b. Ragam hias

Ragam hias adalah karya seni rupa yang bertujuan memperindah suatu benda dengan cara menyisipkan gambar hiasan. Karya ini terinspirasi dari bentuk flora, fauna, figuratif, dan geometrik yang bisa diterapkan pada karya seni dua dimensi dan tiga dimensi. Kain songket motif mata manuk terdapat ragam hias yang memiliki makna tersendiri dan fungsi untuk melengkapi serta memperindah hasil dari karya seni tenun itu sendiri. Dalam ragam hias terdapat unsur-unsur yaitu:

1. Stilisasi ,merupakan penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayakan setiap objek atau benda. Yaitu dengan menggayakan bentuk asli alam dalam motif *libo*.
2. Garis, merupakan dua titik yang di hubungkan, Didalam pembuatan motif kain songket *Libo* memiliki garis atau goresan yang khas dan menjadi perbedaan dari motif tenun lainnya.

c. Estetika

Di dalam kain songket motif *Libo* mengandung unsur estetika berupa keindahan yang tersinspirasi dari bentuk asli dari ornamen binatang sehingga menjadi suatu karya seni tenun yang indah. Prinsip estetika yang dapat di gunakan

untuk menganalisis motif *Libo* pada kain tenun songke yaitu :

1. **Komposisi**
Komposisi adalah suatu bentuk susunan ,gabungan atau konfigurasi yang merupakan gabungan dari beberapa unsur yang membentuk suatu komposisi yang sesuai.
2. **Keselarasan**
Keselarasan merupakan suatu bentuk ,susunan ,gabungan atau konfigurasi yang menampilkan gabungan unsur-unsur tertentu yang membentuk satu kesatuan yang bersifat selaras dan cocok.

d. Sosiologi Seni

Terdapat empat prinsip dalam sosiologi seni di antaranya:pencipta seni, penyajian seni, perlakuan seni, pekerjaan seni.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut , yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah mengetahui makna dan fungsi motif *libo* pada kain songke melalui analisa keilmuan estetika visual ?

D. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui analisa estetika visual kain motif *Libo* pada kain songke di Desa Perak Kabupaten Manggarai.
- Untuk mengetahui makna dan fungsi motif *libo* pada kain songke di Desa Perak Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur

E.Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu dan pengetahuan khususnya di bidang tenun
2. Sebagai salah satu upaya pelestarian karya seni budaya Nusantara melalui kerajinan tradisional.

3. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran terkait masalah kerajinan tenun bagi kita khususnya sisa siswi.
4. Menambah wawasan, pengalaman, serta sumbangan informasi mengenai proses pembuatan sarung tenun ikat, sebagai kegiatan yang dapat mengasah kreativitas khususnya di kabupaten manggarai .
5. Sebagai informasi yang dapat dijadikan referensi untuk pelestarian dan pengembangan sarung Songke di kabupaten